

## **Analisis Citraan dalam Kumpulan Puisi *Kamu Tidak Istimewa* Karya Natasha Rizky**

### **Imagery Analysis in the Poetry Collection *You Are Not Special* by Natasha Rizky**

Syahiral Kariyani<sup>1)</sup>, Idham Khalid<sup>1)</sup>, Selamat Riadi<sup>1)</sup>,

<sup>1)</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

Email: syahiralkariyani@gmail.com

**Abstract:** This study aims to describe the forms of imagery found in Natasha Rizky's poetry collection *Kamu Tidak Istimewa* and analyze how these images influence readers' thoughts, feelings, and emotions. The research employed a descriptive qualitative method using close reading of 30 selected poems out of 59 in the collection. The findings revealed a predominance of intellectual imagery (24 instances), followed by visual imagery (12), auditory imagery (12), kinesthetic imagery (12), tactile imagery (5), and both olfactory and gustatory imagery with only 2 instances each. These results highlight the poet's diverse use of imagery to construct emotional nuances, strengthen meaning, and foster readers' reflection on themes of love, loss, and identity. This study contributes to literary appreciation studies, particularly imagery analysis in poetry.

**Keywords:** Analysis, imagery, poetry, Natasha Rizky, literary appreciation

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk citraan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Kamu Tidak Istimewa* karya Natasha Rizky serta menganalisis bagaimana citraan tersebut memengaruhi pikiran, perasaan, dan emosi pembaca. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik *close reading* terhadap 30 dari 59 puisi yang terdapat dalam buku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan dominasi citraan pemikiran dengan 24 data, disusul citraan penglihatan (12 data), pendengaran (12 data), gerak (12 data), perabaan (5 data), serta penciuman dan pencecapan masing-masing 2 data. Temuan ini menegaskan bahwa keberagaman citraan yang digunakan mampu membangun suasana emosional, memperkuat makna, serta mendorong refleksi pembaca terhadap tema cinta, kehilangan, dan pencarian jati diri. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi kajian apresiasi sastra, khususnya analisis citraan dalam puisi.

**Kata kunci:** Analisis, citraan, puisi, Natasha Rizky, apresiasi sastra

## 1. PENDAHULUAN

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menyampaikan pikiran dan perasaan secara imajinatif dengan penggunaan bahasa yang padat, ritmis, dan penuh makna [1]. Dalam tradisi kesusastraan, puisi memiliki kedudukan istimewa karena kekuatannya dalam menghadirkan pengalaman estetis sekaligus emosional [2]. Menurut Waluyo, puisi mampu mengungkapkan pengalaman penyair dengan memanfaatkan bahasa secara intensif baik melalui struktur fisik maupun batinnya [3]. Oleh karena itu, puisi tidak hanya menjadi sarana ekspresi, tetapi juga media refleksi yang mendalam bagi pembaca.

Salah satu elemen penting yang mendukung keindahan puisi adalah citraan. Citraan berfungsi menghadirkan gambaran mental yang dapat merangsang pancaindra pembaca seolah-olah mereka turut mengalami peristiwa dalam puisi [4]. Abrams mendefinisikan citraan sebagai kumpulan kata yang membangkitkan pengalaman imajinatif dan sensoris [5]. Dengan citraan, penyair dapat menyalurkan suasana hati, gagasan, serta pesan yang ingin disampaikan secara lebih nyata.

Natasha Rizky, seorang aktris sekaligus penulis, berhasil menghadirkan kumpulan puisi *Kamu Tidak Istimewa* yang sarat dengan citraan. Buku yang berisi 59 puisi ini menyajikan tema cinta, kehilangan, dan pencarian jati diri yang relevan dengan pengalaman hidup manusia [6]. Melalui eksplorasi citraan, Rizky mampu menyentuh dimensi emosional pembaca serta mengundang refleksi mendalam terhadap makna kehidupan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis citraan dalam kumpulan puisi *Kamu Tidak Istimewa* karya Natasha Rizky, serta menguraikan bagaimana citraan tersebut membangun makna, suasana, dan efek emosional bagi pembaca.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis teks. Subjek penelitian adalah kumpulan puisi *Kamu*

*Tidak Istimewa* karya Natasha Rizky (2024). Dari 59 puisi, peneliti memilih 30 puisi secara acak yang dianggap representatif terhadap tema besar karya ini.

Instrumen penelitian berupa peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang dibantu dengan tabel klasifikasi citraan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode baca dan catat dengan *close reading* untuk menandai frasa atau kalimat yang mengandung unsur citraan. Data kemudian ditabulasikan sesuai kategori citraan: penglihatan, pendengaran, gerak, perabaan, penciuman, pencecapan, dan pemikiran.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: (1) deskripsi data, (2) klasifikasi berdasarkan jenis citraan, dan (3) interpretasi makna dengan membandingkan temuan dengan teori serta penelitian terdahulu.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menemukan 70 kutipan citraan dalam 30 puisi yang dianalisis. Distribusi jenis citraan disajikan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Distribusi Jenis Citraan dalam Puisi**

Jenis Citraan	Jumlah Data
Pemikiran	24
Penglihatan	12
Pendengaran	12
Gerak	12
Perabaan	5
Penciuman	2
Pencecapan	2

Temuan ini menunjukkan dominasi citraan pemikiran, menandakan kuatnya refleksi intelektual dalam karya Rizky. Citraan penglihatan dan pendengaran juga cukup menonjol, mencerminkan upaya penyair menghadirkan suasana konkret melalui indra visual dan audio. Adapun citraan gerak memberi kesan dinamis, sementara perabaan, penciuman, dan pencecapan, meskipun sedikit, tetap memberi kontribusi terhadap keberagaman ekspresi.

Interpretasi lebih lanjut menunjukkan bahwa citraan berfungsi membangun tema besar seperti cinta, kehilangan, dan pencarian jati diri. Misalnya, citraan perabaan dalam kutipan

"Didekap duka" melambangkan kedalaman rasa kehilangan, sedangkan citraan pemikiran seperti "Kita bukan satu-satunya pemeran utama" merefleksikan kesadaran eksistensial pembaca. Hasil ini sejalan dengan penelitian Audiyah [7] yang juga menegaskan pentingnya citraan dalam menghidupkan puisi.

Selain itu, penggunaan citraan berperan dalam menghadirkan efek estetis dan emosional. Menurut Coombes [8], citraan yang segar dan hidup dapat memperkaya pengalaman pembaca. Dalam konteks puisi Rizky, citraan berfungsi sebagai medium penghubung antara pengalaman pribadi penyair dengan refleksi universal pembaca.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kumpulan puisi *Kamu Tidak Istimewa* karya Natasha Rizky sarat dengan penggunaan citraan yang beragam, dengan dominasi citraan pemikiran. Citraan-citraan tersebut membentuk suasana emosional yang kompleks, memperkuat makna puisi, dan mendorong refleksi pembaca terhadap pengalaman cinta, kehilangan, dan pencarian jati diri. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya analisis citraan dalam apresiasi sastra serta relevansinya dalam pembelajaran puisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. J. Waluyo, *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- [2] Hudson, dalam H. Hikmat, *Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- [3] Andari, "Puisi dalam Kajian Sastra," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 12, no. 1, pp. 83-90, 2023.
- [4] Coombes, dalam R. D. Pradopo, *Teori Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- [5] M. H. Abrams, *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1981.
- [6] N. Rizky, *Kamu Tidak Istimewa*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2024.
- [7] A. T. Audiyah, "Analisis Citraan dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono," *Jurnal Sastra Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 55-64, 2022.
- [8] J. Coombes, dalam R. D. Pradopo, *Teori Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.